

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan (Fadli, 2021). Creswell (2003) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memfokuskan pada penjelasan dan pemahaman fenomena sosial yang kompleks dan bervariasi dalam situasi dunia nyata (Cresswell et al., 2003). Penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan data deskriptif dan interpretatif, yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini tidak bergantung pada pengukuran kuantitatif atau statistik, melainkan lebih berorientasi pada pemahaman dan interpretasi (Cropley, 2019). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau perilaku manusia dalam situasi dunia nyata, dengan menggunakan metode pengumpulan data yang deskriptif dan interpretative (Hillebrand & Berg, 2000).

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa hal yang perlu dilakukan, dimulai dengan menentukan topik dan tujuan penelitian, menentukan metode pengumpulan data, menentukan partisipan penelitian, pengumpulan data (observasi, wawancara, dan analisis dokumen), menganalisis data, dan membuat interpretasi (Cropley, 2019). Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti,

mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan. Menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi, dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif ini menerapkan cara pandang yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan pada kompleksitas suatu persoalan (Fiantika, 2022).

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif yang mana diartikan oleh Cresswell (2003) sebagai salah satu jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa secara detail, akurat, dan mendalam (Cresswell et al., 2003). Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran holistik tentang fenomena yang diteliti dengan cara mengumpulkan data kualitatif yang berkualitas tinggi dan menginterpretasikan data tersebut secara sistematis. Metode yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil dari penelitian kualitatif deskriptif dapat digunakan untuk menjelaskan karakteristik, keadaan, dan peristiwa yang diteliti secara mendalam dan komprehensif.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan

penelitian observasi. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan atau fokus penelitian. Tempat atau wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah instansi yaitu: Pemerintah Kota Batam (PEMKO) Batam yang berlokasi di Jalan Engku Putri No 1 Kantor Walikota , Batam Centre, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

b. Periode Penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

| NO | KEGIATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------|------------|---|---|------------|---|---|----------|---|---|-----------|---|---|-----------|--|--|--|--|--|
| | | MARET 2023 | | | APRIL 2023 | | | MEI 2023 | | | JUNI 2023 | | | JULY 2023 | | | | | |
| 1 | Studi Pustaka | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Data | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengolahan Data | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| 5 | Analisis Hasil Penelitian | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 6 | Penyusunan Laporan | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 7 | Penyerahan Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Sidang Hasil | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

3.4. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Menurut Mussardo (2019), sumber data primer dalam penelitian kualitatif terdiri dari ekspresi verbal dan nonverbal, sedangkan data pelengkap dapat diperoleh dari sumber seperti dokumen dan bahan lain yang relevan. Dalam konteks ini, terlihat

bahwa informasi dikategorikan ke dalam komponen yang berbeda, yaitu catatan tekstual, materi visual seperti foto, dan data statistik. Istilah “sumber data” dalam penelitian mengacu pada entitas atau subjek dari mana data dapat diperoleh (Putra, 2020). Dalam konteks pengumpulan data, individu yang informasinya dikumpulkan melalui wawancara biasa disebut sebagai informan. Istilah ini mencakup individu yang memberikan tanggapan dan menjawab pertanyaan baik dalam format tertulis maupun lisan. Dalam konteks observasi, data berasal dari objek, gerak, atau proses. Dalam rangka pemanfaatan dokumentasi, data bersumber dari dokumen atau catatan.

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan penelitian yang ada pada Instansi Pemerintah Kota Batam. Sumber data utama ini dicatat dengan dukungan pedoman wawancara dan juga observasi lapangan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu diperoleh melalui sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan efektivitas implementasi layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik. Data yang ditelusuri berupa efektivitas implementasi layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik di Kota Batam, serta faktor–faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) dalam mewujudkan good governance di Kota Batam.

3.5. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan berfungsi sebagai metode pengumpulan data, di mana pengamat secara dekat memeriksa dan mendokumentasikan kondisi atau tindakan entitas subjek. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional lapangan, dimana penulis secara langsung melibatkan narasumber dari berbagai Instansi Pemerintah Kota Batam.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang banyak digunakan yang memungkinkan peneliti untuk secara langsung mengumpulkan informasi dari informan, sehingga meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan di Instansi Pemerintah Kota Batam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Mengumpulkann data dengan cara melalui dokumendokumen tentang gejala atau fenomena yang akan diteliti di lapangan, dalam hal ini perlu mengumpulkan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti.

3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari pemahaman yang berbeda tentang konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan konsep sebagai berikut:

1. Pemerintahan adalah suatu tuntunan yang dianut di dalam suatu bangsa dan negara yang berhubungan dengan banyak bidang-bidang.
2. Pelayanan pada hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan organisasi dalam masyarakat. Proses yang dimaksudkan dilakukan sehubungan dengan saling memenuhi kebutuhan antara penerima dan pemberi layanan.
3. Pelayanan Publik adalah merupakan suatu usaha yang dilakukan kelompok atau seseorang birokrasi untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.
4. Mengejar tata kelola yang baik tidak diragukan lagi merupakan aspirasi bersama di antara individu di seluruh bangsa. Salah satu langkah yang diperlukan untuk menerapkan sistem ini adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik. Distribusi layanan publik yang merata di semua strata masyarakat dan penyediaan akses yang mudah dipahami ke layanan tersebut merupakan kriteria penting untuk efektivitasnya.
5. *E-Government* merupakan bentuk aplikasi pelaksanaan tugas dan tata laksana pemerintahan menggunakan teknologi telematika atau teknologi informasi dan komunikasi. Aplikasi *e-Government* memberikan peluang meningkatkan dan mengoptimalkan hubungan antar instansi pemerintah, hubungan antara pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat.
6. *E-procurement* adalah sebuah sistem lelang dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi

berbasis internet, agar dapat berlangsung secara efektif, efisien, terbuka, dan akuntabel.

3.7. Metode Analisis Data

1. Data Reduction (Data Reduksi)

Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman sebagai teknik analisis data. Model ini mengusulkan bahwa analisis data kualitatif melibatkan kegiatan interaktif dan berkesinambungan, yang bertahan sampai saturasi data tercapai. Kegiatan yang terlibat dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau memverifikasinya (Sugiyono,2012:334).

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data mengacu pada tindakan menyajikan kumpulan informasi terorganisir dengan cara yang memungkinkan derivasi kesimpulan dan memfasilitasi pengambilan keputusan. Penyajian data dapat dicapai melalui deskripsi singkat, representasi grafis seperti bagan, dan penggambaran hubungan antar kategori yang berbeda. Bagan alir dan representasi visual serupa. Penyajian data memfasilitasi pemahaman tugas yang akan datang berdasarkan pemahaman yang diperoleh. Saat menyajikan data, peneliti menyusun informasi terstruktur yang berfungsi sebagai landasan untuk terlibat dalam diskusi dan merumuskan kesimpulan. Presentasi ini menggabungkan informasi dengan cara yang

kohesif, memfasilitasi pengamatan yang jelas tentang materi pelajaran dan penentuan selanjutnya dari kesimpulan yang akurat.

3. *Conclusion Drawing or Verification* (Menarik Kesimpulan atau Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti ada suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan atau melihat Salinan suatu temuan yang disimpan dalam perangkat data yang lain.